

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/
As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and for Nine-Months Period Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and Nine-Months Period Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 serta Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *as of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and Nine-Months Period Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP / Residential
Address in Accordance with Personal Identity
Card

Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

- Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP / Residential
Address in Accordance with Personal Identity
Card

Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

We, the undersigned:

- : Ir. Wong Budi Setiawan
- : Menara Sudirman Lt. 20, Jl.Jend.Sudirman Kav.60
RT 005 RW 03 Kelurahan Senayan, Kecamatan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
- : Jl. Mas Putih Blok D/50, Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan

: 021-521 3056
: Presiden Direktur / President Director

- : Harry Wangidjaja
- : Menara Sudirman Lt. 20, Jl.Jend.Sudirman Kav.60
RT 005 RW 03 Kelurahan Senayan, Kecamatan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
- : Pluit Permai IV No.2, Pluit, Penjaringan,
Jakarta Utara

: 021-521 3056
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 30 September 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit).
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam grup.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements as of September 30, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 and for nine months period ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited).
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements.
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2025 / October 28, 2025


Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur / President Director


Harry Wangidjaja
Direktur / Director



PT. SONA TOPAS
TOURISM INDUSTRY Tbk
Jakarta, Indonesia

007AMX430814788

Management Office : Sudirman Tower 20th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 - Indonesia

Phone : (021) 5213056-57-58-59 (Hunting) Fax : (021) 5213066

Ticketing & Reservation : (021) 5227657-58, 5212521 Fax : (021) 5227656

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	671.305.456.501	4	583.786.690.914	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 22.142.157 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	3.293.843.982	5	3.366.194.170	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 22,142,157 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Piutang lain-lain	1.909.298.748		1.513.897.021	Other accounts receivable
Persediaan	69.928.330.447	6	60.118.754.055	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	-		2.752.472.008	Advances for purchases of property and equipment
Pajak dibayar dimuka	27.990.000	7	189.566.883	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	467.529.295	8	218.653.083	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	<u>746.932.448.973</u>		<u>651.946.228.134</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	73.090.689.075	30	77.767.627.237	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	-	9	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 44.091.385.416 dan Rp 36.506.063.794 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	28.474.623.720	10	17.377.542.545	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 44,091,385,416 and Rp 36,506,063,794 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 140.390.940.772 dan Rp 105.322.229.429 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	112.944.242.861	11	146.084.468.904	Right-of-use assets - net accumulated depreciation of Rp 140,390,940,772 and Rp 105,322,229,429 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Uang jaminan	14.485.238.358	12	17.686.654.897	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lain-lain	160.968.685		171.957.200	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>229.155.762.699</u>		<u>259.993.750.783</u>	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>976.088.211.672</u>		<u>911.939.978.917</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	63.661.065.792	13	46.315.465.874	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	5.732.077.304	14	4.396.560.614	Other accounts payable
Utang pajak	19.521.346.874	15	13.532.275.178	Taxes payable
Beban akrual	39.058.987.671	16	29.828.347.151	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	42.471.971.087	17	43.375.578.371	Current portion of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	170.445.448.728		137.448.227.188	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	73.712.370.886	17	106.944.152.338	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.048.241.716	29	31.518.600.209	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	109.760.612.602		138.462.752.547	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	280.206.061.330		275.910.979.735	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 125 per saham masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024				Rp 125 per share as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Modal dasar -				Authorized -
2.640.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024				2,640,000,000 shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
662.400.000 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	82.800.000.000	19	82.800.000.000	662,400,000 shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	20	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423		278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	21	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	457.572.517.927		397.737.737.757	Unappropriated
Jumlah	695.277.197.596		635.442.417.426	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	604.952.746	23	586.581.756	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	695.882.150.342		636.028.999.182	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	976.088.211.672		911.939.978.917	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For Nine-Months Period Ended September 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	678.560.128.426	24	647.391.399.404	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>304.591.718.397</u>	25	<u>310.069.877.179</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>373.968.410.029</u>		<u>337.321.522.225</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		26		OPERATING EXPENSES
Penjualan	142.915.800.577		120.278.108.772	Selling
Umum dan administrasi	<u>154.186.781.893</u>		<u>183.116.496.863</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>297.102.582.470</u>		<u>303.394.605.635</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>76.865.827.559</u>		<u>33.926.916.590</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	8.078.195.281	27	6.171.176.731	Interest income
Pendapatan sewa	135.771.287	34	889.172.459	Rental income
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap	524.414.414	10	400.068.467	Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	481.616.344		2.781.739.808	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga liabilitas sewa	<u>(3.556.277.349)</u>	17	<u>(5.789.981.690)</u>	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	<u>3.973.710.462</u>	28	<u>2.668.310.659</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>9.637.430.439</u>		<u>7.120.486.434</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>86.503.257.998</u>		<u>41.047.403.024</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		30		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	21.970.494.676		21.221.957.942	Current tax
Pajak tangguhan	<u>4.676.938.162</u>		<u>(6.213.528.264)</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>26.647.432.838</u>		<u>15.008.429.678</u>	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	<u>59.855.825.160</u>		<u>26.038.973.346</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	 - - <u>-</u>	 29 30	 - - <u>-</u>	Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss : Remeasurement of defined benefit liability Tax relating to item that will not be reclassified
Penghasilan Komprehensif Lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>59.855.825.160</u>		<u>26.038.973.346</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	 59.834.780.170 21.044.990 <u>59.855.825.160</u>	 22	 26.053.679.386 (14.706.040) <u>26.038.973.346</u>	Profit (loss) for the period attributable to: Owners of the Parent Company Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	 59.834.780.170 21.044.990 <u>59.855.825.160</u>	 23	 26.053.679.386 (14.706.040) <u>26.038.973.346</u>	Total comprehensive income (loss) attributable to: Owners of the Parent Company Non-controlling interests
LABA PER SAHAM	<u>90</u>	22	<u>39</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company							
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transaction with non-controlling interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas Total Equity	Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	354.070.687.984	591.775.367.653	601.965.014	592.377.332.667
Rugi Komprehensif/Comprehensive Loss								
Rugi periode berjalan/Loss for the period	-	-	-	-	26.053.679.386	26.053.679.386	(14.706.040)	26.038.973.346
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss	-	-	-	-	26.053.679.386	26.053.679.386	(14.706.040)	26.038.973.346
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest	21	-	-	-	-	-	(1.538.500)	(1.538.500)
Saldo pada tanggal 30 September 2024/ Balance as of September 30, 2024	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	380.124.367.370	617.829.047.039	585.720.474	618.414.767.513
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	397.737.737.757	635.442.417.426	586.581.756	636.028.999.182
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income								
Laba periode berjalan/Profit for the period	-	-	-	-	59.834.780.170	59.834.780.170	21.044.990	59.855.825.160
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	-	-	-	-	59.834.780.170	59.834.780.170	21.044.990	59.855.825.160
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest	21	-	-	-	-	-	(2.674.000)	(2.674.000)
Saldo pada tanggal 30 September 2025/ Balance as of September 30, 2025	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	457.572.517.927	695.277.197.596	604.952.746	695.882.150.342

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For Nine-Months Period Ended September 30, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	680.909.836.324	650.340.198.041	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(521.639.017.401)</u>	<u>(513.063.337.647)</u>	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih diperoleh dari operasi	159.270.818.923	137.276.860.394	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	(13.577.128)	(88.917.250)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(21.432.588.706)</u>	<u>(23.905.851.547)</u>	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>137.824.653.089</u>	<u>113.282.091.597</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	8.078.195.281	6.171.176.731	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	524.414.414	400.068.467	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	(1.165.588)	Advances for purchase of property and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(19.960.912.797)</u>	<u>(5.302.996.317)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(11.358.303.102)</u>	<u>1.267.083.293</u>	Net Cash Provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas sewa	(34.351.986.759)	(43.820.020.556)	Lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	(5.276.054.271)	(2.922.492.637)	Interest on lease liabilities
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	<u>(2.674.000)</u>	<u>(1.538.500)</u>	Dividends to non-controlling interest
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(39.630.715.030)</u>	<u>(46.744.051.693)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	86.835.634.957	67.805.123.197	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	583.786.690.914	482.716.453.300	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>683.130.630</u>	<u>(343.123.724)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>671.305.456.501</u>	<u>550.178.452.773</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pemecahan nilai nominal saham. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0157600 Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 Tahun 2024 tanggal 19 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, aktivitas perjalanan lainnya dan jasa reservasi lainnya. Ruang lingkup kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat Menara Sudirman Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2023 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, regarding stock split. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0157600 Year 2023 dated December 18, 2023 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2024 dated January 19, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agent activities, travel agency activities, other travel activities and other reservation services. The scope of the Company's supporting business activities is to provide advice and recommendations regarding feasibility studies, business management planning, and research in the field of tourism.

The Company is domiciled in South Jakarta and is located at 20th Floor Sudirman Tower, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 60, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

Pemegang saham akhir Grup adalah LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

The ultimate parent of the Group is LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 250 per lembar saham menjadi Rp 125 per lembar saham yang berlaku efektif tanggal 3 Januari 2024 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 12, 2023, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 250 (per share to Rp 125 per share, effective from January 3, 2024 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarized by deed of public notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 dated December 12, 2023

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157600 tanggal 18 Desember 2023. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 tanggal 20 Desember 2023, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham perseroan; sehingga, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 3 Januari 2024 menjadi 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saham perseroan masing-masing berjumlah 662.400.000 dan 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125 dan Rp 125.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 662.400.000 dan 662.400.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
		30 September 2025/September 30, 2025 & 31 Desember 2024/December 31, 2024			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88		1991	553.686.259.963	555.273.476.405	Toko Bebas Beal/Trading
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96		2014	396.301.842.498	337.194.517.852	Ritel/Retail
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90		- *)	5.405.832.528	5.467.638.978	Ritel/Retail
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership							
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,67%	Jakarta	99,55		1993 **)	1.878.250.575	1.892.988.974	Toko Bebas Beal/Trading
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,9%	Jakarta	99,78		- *)	1.060.544.170	1.071.488.103	Toko Bebas Beal/Trading

*) Belum melakukan aktivitas komersial/has not yet started operations
**) entitas anak tidak aktif/non operating subsidiary

Pada tahun 2018, IDP, entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%. Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali"

and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157600 dated December 18, 2023. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 dated December 20, 2023, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from January 3, 2024 became 662,400,000 shares with par value of Rp 125. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's shares totaled 662,400,000 and 662,400,000 shares, with par value of Rp 125 and Rp 125, respectively.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's 662,400,000 and 662,400,000 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

In 2018, IDP, a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99.9%. The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

the consolidated statement of financial position.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interests in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

Pada tanggal 30 September 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 66 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2025 as documented in Notarial Deed No. 66 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris : John L Sigalos
Komisaris : Kevin Quoc Hong
Ronald Kumalaputra

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners

Komisaris Independen : Godman Hianglin Gn
Drs. Dai Bachtiar, S.H.

: Independent Commissioners

Direksi

Directors

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur : Wei Lawrence Lai
Direktur : Milan Rabold
Vinay Lamba
Victoria Tahir
Harry Wangidjaja

: President Director
: Vice President Director
: Directors

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2024 yang didokumentasikan dalam Akta No. 58 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 14, 2024 as documented in Notarial Deed No. 58 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris : Timothy Tin Ching Tang
Komisaris : Kevin Quoc Hong
Ronald Kumalapurta

Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Godman Hianglin Gn
Drs. Dai Bachtiar, S.H.

Direksi

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur : Wei Lawrence Lai
Direktur : Milan Rabold
Vinay Lamba
Victoria Tahir
Harry Wangidjaja

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024, susunan Komite Audit
adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Godman Hianglin Gn
Anggota Komite Audit : Elisia Sowiti Sutrisna, SE
Estu Sudarmanik

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan
telah memiliki Komisaris Independen dan
Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam
dan LK (sekarang Otoritas Jasa
Keuangan/OJK).

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari
Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit)
adalah 2 pada 30 September 2025 dan 31
Desember 2024. Jumlah rata-rata karyawan
Grup (tidak diaudit) adalah 793 karyawan
pada 30 September 2025 dan 700 karyawan
pada 31 Desember 2024.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan
entitas anak untuk tahun yang berakhir
30 September 2025 telah diselesaikan dan
diorisasi untuk terbit oleh Direksi
Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2025.
Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas
laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Directors

As of September 30, 2025 and December
31, 2024, the composition of Audit
Committee follows:

Audit Committee

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

As a public company, the Group has
Independent Commissioners and an Audit
Committee as required by Bapepam-LK
(currently Financial Services Authority).

Key management personel of the Group
consists of Commissioners and Directors.

The Company had a total number of
employees (unaudited) of 2 as of September
30, 2025 and December 31, 2024. Total
consolidated average number of employees
of the Group (unaudited) is 793 as of
September 30, 2025 and 700 as of
December 31, 2024.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements of
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its
subsidiaries for the year ended
September 30, 2025 were completed and
authorized for issuance on October 28, 2025
by the Company's Directors who are
responsible for the preparation and
presentation consolidated financial
statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Material Accounting Policy Information

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ Foreign Currency	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1 Pound Sterling/Pound Sterling (GBP)	22.428	20.333
1 Euro/Euro (EUR)	19.561	16.851
1 Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	16.680	16.162
1 Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	12.934	11.919
1 Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.957	10.082
1 Dolar Selandia Baru/New Zealand (NZD)	9.664	9.153
1 Ringgit Malaysia/Malaysia Ringgit (MYR)	3.960	3.616
1 Yuan China/China Yuan (CNY)	2.343	2.214
1 Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	112	102
1 Won Korea/Korea Won (KRW)	12	11

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i). akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii). untuk diperdagangkan, atau

economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i). expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii). held primarily for the purpose of trading, or

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

iii). akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i). akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii). untuk diperdagangkan,
- iii). akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv). tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar

iii). expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i). expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii). held primarily to the purpose of trading,
- iii). due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv). there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL or FVOCI were not disclosed.

melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party and guarantee deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of

suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- (1) Aset Keuangan
Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade account receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- (1) Financial Assets
Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a

keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui satu kesepakatan penyerahan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The contractual right to receive cash flows from these asset have ceased to exist or assets have been transferred;
- b. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Perbaikan atas bangunan sewa	5	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	5	Furniture and equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to

untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur

changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured

- dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut

using the index or rate as at the commencement date;

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price

untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sebagai pesewa

As lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to

yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak

a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been

diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup dari penjualan persediaan ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu dan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas persediaan telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU

satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from sale of inventories are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time and recognized as revenues when the control over the inventories has been transferred to the customers.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020

No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat

concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the financial statements at amortized cost as of

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024 sebagai berikut:

September 30, 2025 and December 31,
2024 as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Kas dan setara kas	671.305.456.501	583.786.690.914	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	3.293.843.982	3.366.194.170	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	1.909.298.748	1.513.897.021	Other accounts receivable
Uang jaminan	14.485.238.358	17.686.654.897	Guarantee deposits
Jumlah	<u>690.993.837.589</u>	<u>606.353.437.002</u>	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa area komersial dan ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 18.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Pada tanggal 30 September 2025 and 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam

A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

The carrying values of these assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are set out in Note 10.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are set out in Notes 10 and 11.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 36.048.241.716 dan Rp 31.518.600.209 (Catatan 29).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 73.090.689.075 dan Rp 77.767.627.237 (Catatan 30).

amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 36,048,241,716 and Rp 31,518,600,209, respectively (Note 29).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, deferred tax assets amounted to Rp 73,090,689,075 and Rp 77,767,627,237, respectively (Note 30).

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Kas		
Rupiah	2.756.613.598	3.189.623.916
Mata uang asing (Catatan 32)	61.275.220	27.730.105
Jumlah Kas	2.817.888.818	3.217.354.021
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	289.400.491.926	284.812.319.448
PT Bank Central Asia Tbk	102.827.859.080	25.960.676.190
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.065.587.163	62.034.175.448
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.942.052.279	4.107.618.216
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.052.214.754	9.510.194.552
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	82.553.215	55.220.692
BPR Akasia Mas	3.341.537	3.326.721
Jumlah	472.374.099.954	386.483.531.267

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Foreign currencies (Note 32)	
Total - Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
BPR Akasia Mas	
Subtotal	

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Mata uang asing (Catatan 32)			Foreign Currency (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.351.684.137	990.949.110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	335.643.800	319.954.589	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.841.840	11.384.978.427	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>1.791.169.777</u>	<u>12.695.882.126</u>	Subtotal
Jumlah - Kas di bank	<u>474.165.269.731</u>	<u>399.179.413.393</u>	Total-Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT BPR Akasia Mas	132.797.000.000	113.902.301.123	PT BPR Akasia Mas
PT Bank Mayapada International Tbk	40.428.000.000	35.902.809.077	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	891.145.952	11.844.546.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>174.116.145.952</u>	<u>161.649.656.700</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 32)			Foreign Currency (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.843.600.000	12.444.740.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.362.552.000	7.295.526.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>20.206.152.000</u>	<u>19.740.266.800</u>	
Jumlah - Deposito berjangka	<u>194.322.297.952</u>	<u>181.389.923.500</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>671.305.456.501</u>	<u>583.786.690.914</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	6,00% - 6,25%	2,25% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,00%	0,75% - 2,00%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
a. Berdasarkan debitur :		
Pelanggan/pembeli	1.608.191.550	1.986.569.842
Penerbit kartu kredit	<u>1.707.794.589</u>	<u>1.401.766.485</u>
Jumlah	3.315.986.139	3.388.336.327
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22.142.157)</u>	<u>(22.142.157)</u>
Jumlah - bersih	<u>3.293.843.982</u>	<u>3.366.194.170</u>
b. Berdasarkan umur :		
Belum jatuh tempo	2.340.873.419	2.694.865.597
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	670.384.000	281.038.000
31 - 60 hari	<u>304.728.720</u>	<u>412.432.730</u>
Jumlah	3.315.986.139	3.388.336.327
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22.142.157)</u>	<u>(22.142.157)</u>
Jumlah - bersih	<u>3.293.843.982</u>	<u>3.366.194.170</u>

5. Trade Accounts Receivable

The details of the trade account receivables are follows :

a. By debtors :
Customers/buyers
Credit card issuers
Total
Allowance for impairment losses
Total - net
b. By age :
Not past due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo awal tahun	22.142.157	22.453.227	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 26b)	-	4.541.065	Provisions (Note 26b)
Pembalikan	-	(4.852.135)	Reversal
Saldo akhir tahun	<u>22.142.157</u>	<u>22.142.157</u>	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memerlukan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, berupa minuman beralkohol, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, aksesoris elektronik, rokok dan lainnya, sebagai berikut:

These represent PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, merchandise for sale, which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others and PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes and others, as follows:

a. Toko Bebas Bea

a. Duty Free Shops

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo awal	34.318.274.770	124.064.302.321	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25a)	137.432.568.087	161.424.819.462	Additions (Note 25a)
Retur persediaan (Catatan 25a)	(383.662.980)	(1.673.496.646)	Inventory returns (Note 25a)
Kerugian penghapusan persediaan	(33.095.757)	(2.638.483.045)	Loss on write-off of inventories
Pengurangan (Catatan 25a)	<u>(132.170.870.117)</u>	<u>(246.858.867.322)</u>	Deductions (Note 25a)
Saldo akhir (Catatan 25a)	<u>39.163.214.003</u>	<u>34.318.274.770</u>	Ending balance (Note 25a)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Toko Ritel	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	b. Retail Shops
Saldo awal	25.800.479.285	15.956.305.530	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25b)	177.385.485.439	187.578.003.383	Additions (Note 25b)
Pengurangan (Catatan 25b)	<u>(172.420.848.280)</u>	<u>(177.733.829.628)</u>	Deductions (Note 25b)
Saldo akhir	<u>30.765.116.444</u>	<u>25.800.479.285</u>	Ending balance
Jumlah persediaan	<u>69.928.330.447</u>	<u>60.118.754.055</u>	Total inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the carrying values of inventories as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 105.245.357.000 dan Rp 120.814.893.434 kepada PT Asuransi Sompoo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 105,245,357,000 and Rp 120,814,893,434, respectively, with PT Asuransi Sompoo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Pajak Dibayar Dimuka

7. Prepaid Taxes

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	27.990.000	24.690.000	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	164.876.883	Income Tax Article 21
Jumlah	<u>27.990.000</u>	<u>189.566.883</u>	Total

Pada tanggal 30 Desember 2024, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak final untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp 5.279.926. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 20 Januari 2025.

On December 30, 2024, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) relating to the Company's final tax for fiscal year 2021 amounting to Rp 5,279,926. The Company has made payment for the SKPKB on January 20, 2025.

Pada tahun 2024, IDP, entitas anak menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut sebesar Rp 13.661.497.

In 2024, IDP, a subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP). The Company has made payment for the STP amounting to Rp 13,661,497.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Biaya Dibayar Dimuka

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Asuransi	107.738.120	153.872.045	Insurance
Lainnya	359.791.175	64.781.038	Others
Jumlah	<u>467.529.295</u>	<u>218.653.083</u>	Total

8. Prepaid Expenses

9. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, investasi ini tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan. Berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.c, aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Tanggal 18 Juli 2025, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menjual seluruh kepemilikan saham di PT Kura Kura dengan nilai Rp 106.954.096, dan mengakui rugi investasi sebesar Rp 798.545.904.

9. Investment in Shares of Stock

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,500,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, these investments in the absence of basis of fair values are stated at acquisition cost. Based on management judgment which are described in Note 3.c, financial assets which have no quoted price in an active market.

On July 18, 2025, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, sell all of its shares in PT Kura Kura with the transaction value Rp 106,954,096, and recognized an investment loss of Rp 798,545,904.

10. Aset Tetap

	Perubahan selama tahun 2025 (Sembilan Bulan) Changes during 2025 (Nine months)			30 September 2025/ September 30, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Peralatan dan perlengkapan	41.653.859.131	19.735.015.046	(24.110.000)	61.364.764.177	Furniture and equipment
Kendaraan	12.229.747.208	225.897.751	(1.254.400.000)	11.201.244.959	Vehicles
Jumlah	<u>53.883.606.339</u>	<u>19.960.912.797</u>	<u>(1.278.510.000)</u>	<u>72.566.009.136</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perlengkapan	25.734.271.071	8.602.051.682	(24.110.000)	34.312.212.753	Furniture and equipment
Kendaraan	10.771.792.723	261.779.940	(1.254.400.000)	9.779.172.663	Vehicles
Jumlah	<u>36.506.063.794</u>	<u>8.863.831.622</u>	<u>(1.278.510.000)</u>	<u>44.091.385.416</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>17.377.542.545</u>			<u>28.474.623.720</u>	Net Carrying Value

10. Property and Equipment

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Peralatan dan perlengkapan	110.210.219.368	9.075.912.127	(77.632.272.364)	41.653.859.131	Furniture and equipment
Kendaraan	15.437.898.048	364.459.460	(3.572.610.300)	12.229.747.208	Vehicles
Jumlah	<u>125.648.117.416</u>	<u>9.440.371.587</u>	<u>(81.204.882.664)</u>	<u>53.883.606.339</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perlengkapan	94.917.224.801	8.449.318.634	(77.632.272.364)	25.734.271.071	Furniture and equipment
Kendaraan	13.939.176.517	405.226.506	(3.572.610.300)	10.771.792.723	Vehicles
Jumlah	<u>108.856.401.318</u>	<u>8.854.545.140</u>	<u>(81.204.882.664)</u>	<u>36.506.063.794</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>16.791.716.098</u>			<u>17.377.542.545</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.863.831.622 dan Rp 5.108.233.887 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26b).

Depreciation expense amounting to Rp 8,863,831,622 and Rp 5,108,233,887 for nine-months period ended September 30, 2025 and 2024 is presented under "General and administrative expenses" (Note 26b).

Penambahan peralatan dan perlengkapan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Jakarta, Bali, Lombok, Batam, Medan, dan Surabaya.

Additions in furniture and equipment mainly represent additional property and equipment in Jakarta, Bali, Lombok, Batam, Medan, dan Surabaya.

Rincian penjualan dan pengurangan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and deduction of property and equipment are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Harga jual	524.414.414	1.164.459.459	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Penghapusan	-	-	Write-off
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>524.414.414</u>	<u>1.164.459.459</u>	Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 48.910.803.940 dan Rp 46.209.233.081.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 48,910,803,940 and Rp 46,209,233,081, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 13.745.372.205 dan Rp 18.326.506.470.

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 13,745,372,205 and Rp 18,326,506,470, respectively.

11. Aset Hak-Guna

11. Right-of-Use Assets

	Perubahan selama tahun 2025 (Sembilan Bulan) Changes during 2025 (Nine months)			30 September 2025/ September 30, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	236.714.854.921	344.310.615	(1.152.887.794)	235.906.277.742	Store/commercial space
Ruang kantor	14.691.843.412	2.737.062.479	-	17.428.905.891	Office space
Jumlah	251.406.698.333	3.081.373.094	(1.152.887.794)	253.335.183.633	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	101.468.677.502	32.752.279.845	(18.878.161)	134.202.079.186	Store/commercial space
Ruang kantor	3.853.551.927	2.335.309.659	-	6.188.861.586	Office space
Jumlah	105.322.229.429	35.087.589.504	(18.878.161)	140.390.940.772	Total
Nilai Tercatat	146.084.468.904			112.944.242.861	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	292.338.169.532	41.150.354.027	(96.773.668.638)	236.714.854.921	Store/commercial space
Ruang kantor	3.141.829.176	13.100.436.184	(1.550.421.948)	14.691.843.412	Office space
Jumlah	295.479.998.708	54.250.790.211	(98.324.090.586)	251.406.698.333	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	133.461.964.918	62.525.017.438	(94.518.304.854)	101.468.677.502	Store/commercial space
Ruang kantor	2.537.174.528	2.608.248.427	(1.291.871.028)	3.853.551.927	Office space
Jumlah	135.999.139.446	65.133.265.865	(95.810.175.882)	105.322.229.429	Total
Nilai Tercatat	159.480.859.262			146.084.468.904	Net Carrying Value

Pengurangan merupakan sewa yang telah berakhir dan dampak modifikasi sewa pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1.134.009.633 dan Rp 2.513.914.704.

Deductions represent leases that already expired and the impact of lease modification as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 1,134,009,633 and Rp 2,513,914,704, respectively

Beban amortisasi sebesar Rp 35.087.589.504 dan Rp 54.603.954.837 pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26b).

Amortization of right of use assets amounting to Rp 35.087.589.504 and Rp 54,603,954,837 as of September 30, 2025 and 2024, respectively is presented under "General and administrative expenses" (Note 26b).

12. Uang Jaminan

12. Guarantee Deposits

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali, Jakarta, Batam, Lombok dan Surabaya dan tiket agen travel.

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali, Jakarta, Batam, Lombok and Surabaya and travel agent ticket.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit/ December 31, 2024 (Audited)	
Pembayaran konsesi	13.745.794.358	16.973.210.897	Concession payments
IATA (Catatan 34c)	500.000.000	474.000.000	IATA (Note 34c)
Listrik	239.444.000	239.444.000	Electricity
Jumlah	14.485.238.358	17.686.654.897	Total

13. Utang Usaha - Pihak Ketiga

13. Trade Accounts Payable - Third Parties

	30 September 2025 (Tidak Diaudit/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit/ December 31, 2024 (Audited)	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditors :
Pihak ketiga			Third Parties
CV Wastra Nusantara	3.371.330.332	1.592.777.505	CV Wastra Nusantara
CV Clik	3.131.304.971	1.424.117.625	CV Clik
PT Emway Globalindo	2.842.186.985	-	PT Emway Globalindo
PT Balibiasa Indahkoleksi	2.423.602.518	3.023.922.021	PT Balibiasa Indahkoleksi
PT Nirwana Lestari	2.087.838.497	-	PT Nirwana Lestari
PT Sukanda Djaya	2.066.702.272	980.244.709	PT Sukanda Djaya
PT Samsonite Indonesia	1.861.426.384	3.330.721.739	PT Samsonite Indonesia
PT Jewelry Design Services	1.852.275.000	2.914.950.011	PT Jewelry Design Services
WH Smith Asia Limited	1.583.609.142	1.046.632.286	WH Smith Asia Limited
PT Victoria Care Indonesia Tbk	1.523.755.924	653.314.618	PT Victoria Care Indonesia Tbk
CV Dewangga Bali Cemerlang	1.348.619.750	-	CV Dewangga Bali Cemerlang
CV Sunflower	1.264.130.282	750.211.677	CV Sunflower
John Hardy (HK) Ltd	1.214.133.032	799.669.758	John Hardy (HK) Ltd
PT Kristal Merah Putih	1.171.316.770	666.192.881	PT Kristal Merah Putih
PT Pandawa Rezeki Semesta	918.826.740	-	PT Pandawa Rezeki Semesta
PT Bali Alus	908.376.270	750.466.560	PT Bali Alus
PT Bambini Indonesia	777.947.849	289.766.488	PT Bambini Indonesia
WHSmith UK	761.498.140	-	WHSmith UK
PT Besmart Indonesia	749.133.954	-	PT Besmart Indonesia
PT Anugerah Mulia Indobel	740.144.832	168.440.652	PT Anugerah Mulia Indobel
CV Dewangga Sukses Makmur	722.004.000	465.367.500	CV Dewangga Sukses Makmur
CV Grammes Contemporary Jewelry	715.557.695	387.260.950	CV Grammes Contemporary Jewelry
PT Eigerindo Multi Produk Industri	709.761.043	273.621.657	PT Eigerindo Multi Produk Industri
CV Karya Deepa Suwardhana	681.961.950	306.903.950	CV Karya Deepa Suwardhana
PT Gieb Indonesia	680.702.845	-	PT Gieb Indonesia
PT Sinar Sosro	667.898.185	-	PT Sinar Sosro
PT Travel Blue Indonesia	664.846.034	2.915.775.420	PT Travel Blue Indonesia
CV Bali Croco Design	657.942.000	652.439.000	CV Bali Croco Design
Oky Pandita Bali	630.029.500	469.107.500	Oky Pandita Bali
UD Moc Chocolate Nusantara	606.101.500	89.911.000	UD Moc Chocolate Nusantara
Harper Collins Publisher Limited	589.431.703	519.158.668	Harper Collins Publisher Limited
UD Sendem	548.618.850	327.305.000	UD Sendem
Rumah Durian Ko Madhe	518.676.000	-	Rumah Durian Ko Madhe
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000.000)	22.669.374.843	21.517.186.699	Others (less than Rp 500,000,000 each)
Jumlah	63.661.065.792	46.315.465.874	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
1 s.d. 30 hari	54.253.625.793	38.376.596.703	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	7.743.313.063	7.079.261.912	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	1.633.334.565	814.875.312	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	10.036.880	26.984.693	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	20.755.491	17.747.254	More than 120 days
Jumlah	<u>63.661.065.792</u>	<u>46.315.465.874</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currencies :
Rupiah	59.754.263.522	41.047.288.713	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	2.871.975.221	3.705.342.581	U.S. Dollar (Note 32)
Poundsterling Inggris (Catatan 32)	877.318.647	1.468.104.627	British Poundsterling (Note 32)
Dolar Singapura (Catatan 32)	157.508.402	94.729.953	Singapore Dollar (Note 32)
Jumlah	<u>63.661.065.792</u>	<u>46.315.465.874</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days while purchases from a related party (foreign supplier) have credit terms of 90 days.

14. Utang Lain-Lain

14. Other Accounts Payable

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Turis	3.257.803.358	3.169.081.521	Tourists
Kontraktor	1.361.612.526	398.307.026	Contractors
Lainnya	1.112.661.420	829.172.067	Others
Jumlah	<u>5.732.077.304</u>	<u>4.396.560.614</u>	Total

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pajak final	144.348.025	193.786.507	Final tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.135.481.731	466.012.105	Article 21
Pasal 23	3.926.686.918	1.709.052.473	Article 23
Pasal 25	1.621.639.717	1.371.377.368	Article 25
Pasal 26	881.740.340	417.517.895	Article 26
Pasal 29 (Catatan 30)	7.851.094.251	7.563.450.630	Article 29 (Note 30)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	3.960.355.892	1.811.078.200	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>19.521.346.874</u>	<u>13.532.275.178</u>	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Beban Akrual

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Konsesi	23.933.901.184	13.319.487.627
Bonus	3.812.115.933	3.812.115.933
Pemasaran	3.796.823.260	1.865.902.424
Pemeliharaan	2.421.400.195	2.607.725.521
Waralaba	1.212.758.944	867.034.785
Jasa profesional	856.761.379	1.247.970.379
Peralatan dan perlengkapan	802.332.816	758.159.383
Sewa ruangan	650.786.947	4.292.638.754
Listrik dan telepon	166.419.085	496.896.071
Insentif dan komisi	160.330.341	181.729.374
Lain-lain	1.245.357.587	378.686.900
Jumlah	39.058.987.671	29.828.347.151

16. Accrued Expenses

Concession
Bonus
Marketing fund
Maintenance
Franchise
Professional fees
Supplies and equipment
Space rental
Electricity and telephone
Incentive and commission
Others

17. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Pembayaran yang jatuh tempo		
Tidak lebih dari 1 tahun	47.354.759.233	49.213.924.765
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 10 tahun	77.773.703.644	115.230.571.984
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	125.128.462.877	164.444.496.749
Bunga	(8.944.120.904)	(14.124.766.040)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	116.184.341.973	150.319.730.709
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(42.471.971.087)	(43.375.578.371)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	73.712.370.886	106.944.152.338

17. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement.

Payments due in :
No later than 1 year
Later than 1 year but not later than 10 years
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Less : Current portion
Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan toko/area komersial antara Grup dengan PT Petarung Tangguh Persada (PTP) dan PT Precise Pacific Realty, pihak-pihak berelasi, PT Angkasa Pura Indonesia, PT Angkasa Pura Aviassi dan PT Bandara Internasional Batam, pihak ketiga (Catatan 34).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, lease liabilities represent liabilities for leased office space and shops/comercial between the Group and PT Petarung Tangguh Persada (PTP) and PT Precise Pacific Realty, related party, PT Angkasa Pura Indonesia, PT Angkasa Pura Aviassi and PT Bandara Internasional Batam, third parties (Note 34).

Berdasarkan addendum kontrak sewa no. BAC.15.02/00/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023, PT Angkasa Pura Indonesia mengurangi

Based on addendum to lease contract no. BAC.15.02/00/10/2023 dated October 10, 2023, PT Angkasa Pura Indonesia

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

luas area komersil yang disewa, pada salah satu perjanjian sewa dengan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, sehubungan dengan rencana PT Angkasa Pura Indonesia untuk menata kembali area komersial dari 430m² menjadi 196m² (Catatan 34).

Suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar sebesar 3,9651% - 6,5755%.

Liabilitas sewa berjangka waktu satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun serta addendum perubahannya.

Berdasarkan addendum no. 001//2023, IDP dan PTP telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa bangunan Bali Galeria yang dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023, dan pada 12 Agustus 2023 telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2024.

Beban bunga liabilitas sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.556.277.349 dan Rp 5.789.981.690.

reduced the commercial area being leased from one of the lease agreements with PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, with regards to PT Angkasa Pura Indonesia to reorganize the commercial area from 430m² to 196m² (Note 34).

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 3.9651% - 6.5755%.

Lease liabilities have terms of one (1) to ten (10) years and addendum changes thereto.

Based on addendum no. 001//2023, IDP and PTP has agreed to extend the lease term of Bali Galeria building starting from January 1, 2023 to August 11, 2023, and on August 12, 2023 has been further extended to July 31, 2024.

The interest expense on lease liabilities for nine-months period ended September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,556,277,349 and Rp 5,789,981,690, respectively.

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

		30 September 2025/September 30, 2025			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values		(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	(Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Uang jaminan	14.485.238.358	-	-	14.485.238.358	
Assets for which fair value are disclosed:					
Loans and receivables					
				Guarantee deposits	
		31 Desember 2024/December 31, 2024			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values		(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	(Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Uang jaminan	17.686.654.897	-	-	17.686.654.897	
Assets for which fair value are disclosed:					
Loans and receivables					
				Guarantee deposits	

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

19. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

19. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of September 30, 2025 and December 31, 2024, follows:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	30 September 2025/September 30, 2025		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	298.080.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	209.671.080	31,65	26.208.885.000
Tahir	103.999.400	15,70	12.999.925.000
Jonathan Tahir	61.000	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	50.800	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	50.537.720	7,63	6.317.215.000
Jumlah/Total	662.400.000	100,00	82.800.000.000

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	298.080.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	209.671.080	31,65	26.208.885.000
Tahir	103.999.400	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	61.000	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	50.800	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	50.537.720	7,63	6.317.215.000
Jumlah/Total	662.400.000	100,00	82.800.000.000

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and adjusts it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2025 and December 31, 2024 follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pinjaman *)	-	-	Borrowings *)
Dikurangi: kas dan setara kas	671.305.456.501	583.786.690.914	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(671.305.456.501)	(583.786.690.914)	Net debt
Jumlah ekuitas	695.882.150.342	636.028.999.182	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	-	Net debt to equity ratio

*) Grup tidak memiliki pinjaman/The Group has no borrowings

20. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 (yang sekarang PSAK No. 338) pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

20. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adoption of PSAK No 38 (currently PSAK No. 338) in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

21. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 36 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 5.500.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 2.200.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 37 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 240.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 240.000.

21. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 36 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 5,500,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 2,200,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 37 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 240,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 240,000.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 33 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 60.200.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 200.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 34 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 34.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 34.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 44 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 2.500.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 1.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 42 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 160.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 160.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 41 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 103.845.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 345.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 40 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 33.500.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 33.500.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 33 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 60,200,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 200,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 34 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 34,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 34,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 44 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 2,500,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 1,000,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 42 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 160,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 160,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 41 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 103,845,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 345,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 40 dated June 14, 2024, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 33,500,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 33,500.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan Umum

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Grup Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum setidaknya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

General Reserve

The Group's appropriated retained earnings as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 14,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

22. Laba (Rugi) per Saham

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>59.834.780.170</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>662.400.000</u>
Laba (rugi) per saham	<u>90</u>

22. Earnings (Loss) Per Share

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
	<u>26.053.679.386</u>
	<u>662.400.000</u>
	<u>39</u>

Profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

Earnings (loss) per share

23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

23. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income of the subsidiaries, with details as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PT Inti Dufree Promosindo	486.127.561	491.071.207
PT Karya Prima Unggulan	106.639.874	83.202.511
PT Arthamulia Indah	5.750.586	5.800.563
PT Sukses Garda Mulia	5.389.182	5.450.988
PT Cahaya Retilindo	<u>1.045.543</u>	<u>1.056.487</u>
Jumlah	<u>604.952.746</u>	<u>586.581.756</u>

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo

Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	(4.943.646)	(38.280.131)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	25.637.363	23.220.423	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	150.023	153.146	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	178.194	178.200	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	23.056	22.322	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	<u>21.044.990</u>	<u>(14.706.040)</u>	Total

24. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
Penjualan bebas bea	282.201.837.060
Penjualan ritel	396.071.236.454
Penjualan tiket - bersih	174.476.194
Penjualan voucher hotel - bersih	<u>112.578.718</u>
Jumlah	<u>678.560.128.426</u>

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 27.325.000.000 dan Rp 32.225.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

25. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)
Penjualan bebas bea	330.011.844.506
Penjualan ritel	317.049.034.497
Penjualan tiket - net	199.814.630
Hotel voucher sales - net	<u>130.705.771</u>
Total	<u>647.391.399.404</u>

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 27,325,000,000 and Rp 32,225,000,000 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

25. Cost of Sales

The details of cost of sales follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Toko Bebas Bea

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Persediaan awal	34.318.274.770	124.064.302.321
Pembelian (Catatan 6a)	137.432.568.087	115.110.642.580
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 28)	(33.095.757)	(1.194.737.876)
Retur persediaan (Catatan 6a)	(383.662.980)	(1.310.538.044)
Persediaan tersedia untuk dijual	171.334.084.120	236.669.668.981
Persediaan akhir (Catatan 6a)	(39.163.214.003)	(55.952.738.405)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6a)	<u>132.170.870.117</u>	<u>180.716.930.576</u>

a. Duty Free Shops

Inventories at beginning of the year	
Purchases (Note 6a)	
Loss on write-off of inventories (Note 28)	
Inventory returns (Note 6a)	
Inventories available for sale	
Inventories at end of the year (Note 6a)	
Cost of Sales (Note 6a)	

b. Toko Ritel

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Persediaan awal	25.800.479.285	15.956.305.530
Pembelian (Catatan 6b)	177.385.485.439	136.210.606.695
Persediaan tersedia untuk dijual	203.185.964.724	152.166.912.225
Persediaan akhir (Catatan 6b)	(30.765.116.444)	(22.813.965.622)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6b)	<u>172.420.848.280</u>	<u>129.352.946.603</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>304.591.718.397</u>	<u>310.069.877.179</u>

b. Retail Shops

Inventories at beginning of the year	
Purchases (Note 6b)	
Inventories available for sale	
Inventories at end of the year (Note 6b)	
Cost of Sales (Note 6b)	
Total Cost of Sales	

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak, yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

There are no purchases from one party, which exceeds 10% of the net purchase amount.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar nihil dan Rp 814.729.269 (Catatan 31a).

In nine-months period ended September 30, 2025 and 2024, the return of purchase to DFS, a related party, amounted to nil and Rp 814,729,269, respectively (Note 31a).

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

a. Beban penjualan

a. Selling Expenses

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Konsesi (Catatan 34d)	126.024.465.968	99.923.260.845	Concession fees (Note 34d)
Biaya kartu kredit	6.901.709.573	6.376.423.392	Credit card expense
Wara laba (Catatan 34e)	6.315.989.428	3.735.859.272	Franchise (Note 34e)
Pemasaran	1.482.744.382	817.151.144	Marketing
Iklan dan promosi	1.320.114.201	3.347.740.211	Advertising and promotion

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Peralatan dan perlengkapan	721.662.751	1.254.817.290	Supplies and equipment
Komisi biro perjalanan	-	4.128.466.453	Travel agent's commissions
Lain-lain	149.114.274	694.390.165	Others
Jumlah	<u>142.915.800.577</u>	<u>120.278.108.772</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and Administrative Expenses

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	91.970.395.206	101.011.597.908	Salaries and employee benefits
Amortisasi aset hak guna (Catatan 11)	35.087.589.504	54.603.954.837	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Penyusutan (Catatan 10)	8.863.831.622	5.108.233.887	Depreciation (Notes 10)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	4.651.642.071	5.318.811.369	Long-term employee benefits (Note 29)
Air dan listrik	4.232.593.706	6.671.641.747	Water and electricity
Peralatan dan perlengkapan	1.765.269.685	2.723.775.622	Supplies and equipment
Pos dan telepon	1.553.578.743	1.436.325.482	Postage and telephone
Sewa	1.102.060.882	298.778.732	Rental
Perjalanan dinas	1.058.086.633	840.938.703	Traveling expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	957.011.264	370.534.283	Repairs and maintenance
Jasa profesional	604.519.446	746.162.064	Professional fees
Asuransi	448.560.526	863.937.900	Insurance
Transportasi	353.988.956	381.346.325	Transportation
Perijinan	324.484.749	573.141.373	Licenses
Pengurusan dokumen	234.019.595	340.579.501	Import documents processing
Seragam	166.197.279	154.421.325	Uniform
Lain-lain	812.952.026	1.672.315.805	Others
Jumlah	<u>154.186.781.893</u>	<u>183.116.496.863</u>	Total

27. Pendapatan Bunga

27. Interest Income

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Bunga atas:			Interest on:
Deposito berjangka	6.192.909.640	4.469.523.612	Time deposits
Jasa giro	1.885.285.641	1.701.653.119	Current accounts
Jumlah	<u>8.078.195.281</u>	<u>6.171.176.731</u>	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Beban pajak	(95.219.987)	(58.347.457)
Kerugian penghapusan persediaan	(33.095.757)	(1.194.737.876)
Pajak final	(13.577.128)	(88.917.250)
Lain-lain	<u>4.115.603.334</u>	<u>4.010.313.242</u>
Jumlah	<u><u>3.973.710.462</u></u>	<u><u>2.668.310.659</u></u>

28. Other Income (Expenses)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Tax expense	(95.219.987)	(58.347.457)
Loss on write - off of inventories	(33.095.757)	(1.194.737.876)
Final tax	(13.577.128)	(88.917.250)
Others	<u>4.115.603.334</u>	<u>4.010.313.242</u>
Total	<u><u>3.973.710.462</u></u>	<u><u>2.668.310.659</u></u>

29. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Nandi dan Utama, aktuaris independen, tertanggal 5 Maret 2025.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 793 karyawan pada tanggal 30 September 2025 dan 700 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	3.776.401.924	4.241.895.244
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	-	-
Biaya bunga neto	<u>875.240.147</u>	<u>1.076.916.125</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>4.651.642.071</u>	<u>5.318.811.369</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	-
Penyesuaian pengalaman	<u>-</u>	<u>-</u>
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>4.651.642.071</u></u>	<u><u>5.318.811.369</u></u>

29. Long-term Employee Benefits

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulations.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Nandi and Utama, an independent actuary, dated March 5, 2025.

Number of eligible employees (unaudited) is 793 as of September 30, 2025 and 700 as of December 31, 2024, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Service cost:		
Current service cost	3.776.401.924	4.241.895.244
Past service cost and gains from settlements	-	-
Net interest expense	<u>875.240.147</u>	<u>1.076.916.125</u>
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	<u>4.651.642.071</u>	<u>5.318.811.369</u>
Remeasurement of the defined benefit liabilities:		
Actuarial gains arising from:		
Changes in financial assumptions	-	-
Experience adjustments	<u>-</u>	<u>-</u>
Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u><u>4.651.642.071</u></u>	<u><u>5.318.811.369</u></u>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja jangka panjang pada 30 September 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 26b).

The service costs and the net interest expense as of September 30, 2025 and 2024 are included in the "General and administrative expenses" (Note 26b).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo awal tahun	31.518.600.209	43.859.928.886	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.776.401.924	6.589.563.226	Current service costs
Biaya bunga	875.240.147	1.527.234.230	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	-	(697.140.896)	Past service cost and gains from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	(316.390.138)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(6.197.421.056)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	<u>(122.000.564)</u>	<u>(13.247.174.043)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>36.048.241.716</u>	<u>31.518.600.209</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Tingkat diskonto	7,07%	7,07%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita IV 2019/ Indonesia Mortality table 2019	Tabel Mortalita IV 2019/ Indonesia Mortality table 2019	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(983.283.750)	1.101.210.817	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.093.632.324	(985.585.110)	Salary growth rate

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024 (Diaudit)/
December 31, 2024 (Audited)

Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)

Perubahan asumsi/ Kenaikan asumsi/ Penurunan asumsi/
Change in Assumptions Increase in Assumptions Decrease in Assumptions

	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(983,283,750)	1,101,210,817	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1,093,632,324	(985,585,110)	Salary growth rate

30. Pajak Penghasilan

30. Income Tax

Beban (penghasilan) bersih pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	21.970.494.676	21.221.957.942	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.635.881)	(83.012)	The Company
Entitas anak	4.679.574.043	(6.213.445.252)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	4.676.938.162	(6.213.528.264)	Total deferred tax
Jumlah	26.647.432.838	15.008.429.678	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	86.503.257.998	41.047.403.024	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	86.802.138.767	41.337.835.932	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Jumlah	(298.880.769)	(290.432.908)	Net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	5.831.526.000	2.795.806.500	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	5.532.645.231	2.505.373.592	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Beban imbalan kerja jangka panjang	11.981.277	377.325	Long-term employee benefits expense
Jumlah	11.981.277	377.325	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.984.771	4.796.746	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(5.737.560.000)	(2.658.840.000)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(414.217.563)	(335.840.835)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(6.147.792.792)	(2.989.884.089)	Total
Rugi fiskal tahun berjalan	(603.166.284)	(484.133.172)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2024	(432.856.098)	-	2024
2023	(325.435.838)	(325.435.838)	2023
2022	(821.502.357)	(821.502.357)	2022
2021	(864.816.446)	(864.816.446)	2021
2020	-	(418.812.807)	2020
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan	(3.047.777.023)	(2.914.700.620)	Accumulated fiscal losses carried forward

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, sehingga tidak terdapat beban pajak kini dan utang pajak kini pada tanggal 30 September 2025 dan 2024. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

The Company incurred fiscal losses for nine-months period ended September 30, 2025 and 2024, thus no current tax expense as of September 30, 2025 and 2024 and corporate income tax payable as of September 30, 2025 and 2024 have been recognized. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Karya Prima Unggulan	21.970.494.676	21.221.957.942	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	21.970.494.676	21.221.957.942	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Karya Prima Unggulan	14.119.400.425	8.761.893.008	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	14.119.400.425	8.761.893.008	Total
Rincian utang pajak kini (Catatan 15)			Details of current tax payable (Note 15)
Perusahaan			Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Karya Prima Unggulan			PT Karya Prima Unggulan
2024	-	12.460.064.934	2024
2025	7.851.094.251	-	2025
Jumlah	7.851.094.251	12.460.064.934	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan tarif pajak 22%.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the tax computation.

The Group's deferred tax assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 have been calculated at 22%.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	30 September 2025/ September 30, 2025	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	1.927.994	-	-	1.927.994	Allowance for impairment
Imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	29.477.905	2.635.881	-	32.113.786	liability
Jumlah	31.405.899	2.635.881	-	34.041.780	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities) of
entitas anak:					the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	74.490.524.335	(1.224.027.623)	-	73.266.496.712	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.245.697.003	(3.455.546.420)	-	(209.849.417)	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	77.736.221.338	(4.679.574.043)	-	73.056.647.295	Total
Aset pajak tangguhan	77.767.627.237			73.090.689.075	Deferred tax assets
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	928.960	999.034	-	1.927.994	Allowance for impairment
Imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	27.393.960	3.514.508	(1.430.563)	29.477.905	liability
Jumlah	28.322.920	4.513.542	(1.430.563)	31.405.899	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities) of
entitas anak:					the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	62.707.876.573	13.211.203.106	(1.428.555.344)	74.490.524.335	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.611.760.707	(363.011.148)	(3.052.556)	3.245.697.003	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	66.319.637.280	12.848.191.958	(1.431.607.900)	77.736.221.338	Total
Aset pajak tangguhan	66.347.960.200			77.767.627.237	Deferred tax assets

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 3.047.777.023 dan Rp 2.914.700.620 pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 670.510.945 dan Rp 641.234.136

The Company incurred accumulated fiscal loss which still can be utilized for the next five years amounting to Rp 3,047,777,023 as of September 30, 2025 and Rp 2,914,700,620 as of September 30, 2024. The unrecognized deferred tax asset on fiscal loss amounted to Rp 670,510,945 and Rp 641,234,136 as of September 30, 2025 and 2024, respectively.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	86.503.257.998	41.047.403.024	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	86.802.138.767	41.337.835.932	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Jumlah	<u>(298.880.769)</u>	<u>(290.432.908)</u>	Net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>5.831.526.000</u>	<u>2.795.806.500</u>	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>5.532.645.231</u>	<u>2.505.373.592</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	<u>1.217.181.951</u>	<u>551.182.190</u>	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan dividen Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	876.650 (1.262.263.200) (91.127.864)	1.055.284 (584.944.800) (73.884.984)	Tax effect of permanent differences - Nondeductible expenses Dividend income Interest income already subjected to final tax
Jumlah	<u>(1.352.514.414)</u>	<u>(657.774.500)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(135.332.463)</u>	<u>(106.592.310)</u>	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	<u>132.696.582</u>	<u>106.509.298</u>	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Manfaat pajak Perusahaan	<u>(2.635.881)</u>	<u>(83.012)</u>	Tax benefit of the Company
Beban pajak entitas anak - bersih	<u>26.650.068.719</u>	<u>15.008.512.690</u>	Tax expenses of the Subsidiaries - net
Jumlah beban pajak - bersih	<u>26.647.432.838</u>	<u>15.008.429.678</u>	Total tax expenses - net

31. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Precise Pacific Reality (PPR) merupakan pemegang saham Perusahaan.

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) is a stockholder of the Company.
- PT Precise Pacific Reality (PPR) is a stockholder of the Company.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

- a. Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar nihil dan Rp 814.729.269 (Catatan 25).
- b. Pada bulan Januari 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.
- c. Pada tahun 2012, IDP, entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PTP, pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, IDP dan PTP setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama sepuluh (10) tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian sewa tanggal 1 April 2021, IDP dan PTP telah menyetujui perubahan jangka waktu sewa yang sebelumnya mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 12 Agustus 2021 berubah menjadi tanggal 31 Desember 2021 dengan total sewa yang sebelumnya US\$ 32.058.000 menjadi US\$ 29.482.256.

Berdasarkan addendum no. 001//2023, IDP dan PTP telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa bangunan Bali Galeria yang dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023, dan pada 12 Agustus 2023 telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2024.

- d. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada periode sembilan bulan yang

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. In nine-months period ended September 30, 2025 and 2024, the return of purchase for DFS, a related party, amounted to nil and Rp 814,729,269, respectively (Note 25).
- b. In January 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), a subsidiary, entered into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 10 (ten) years.
- c. In 2012, IDP, a subsidiary, lease back Bali Galeria (duty-free shops located in Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) which was sold to PTP, a related party, with a value of Rp 114,000,000,000 for the lease back period of five years and an option to extend for another five (5) years.

On June 18, 2012, IDP and PTP agreed to modify the terms of the lease agreement for Bali Galeria, where both parties agreed to extend the lease term from five (5) years to ten (10) years with an option to extend for another ten (10) years with a rental rate of USD 3,562,000 per annum.

Based on the addendum to the lease agreement dated April 1, 2021, IDP and PTP has agreed to change the rental period which previously started on August 12, 2012 until August 12, 2021 changed to December 31, 2021 and total rental of US\$ 32,058,000 became US\$ 29,482,256.

Based on addendum no. 001//2023, IDP and PTP has agreed to extend the lease term of Bali Galeria building starting from January 1, 2023 to August 11, 2023, and on August 12, 2023 has been further extended to July 31, 2024.

- d. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

nine-months period ended September 30, 2025 and 2024, details of compensation and remuneration follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Imbalan jangka pendek	16.294.265.775	22.223.265.963	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	-	1.556.589.387	Long-term benefits
Jumlah	<u>16.294.265.775</u>	<u>23.779.855.350</u>	Total

- e. Pada bulan September 2024, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.
- f. Pada bulan September 2024, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.
- g. Pada bulan November 2023, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 8 (delapan) bulan.

- e. In September 2024, KPU, a subsidiary entered into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 1 (one) year.
- f. In September 2024, IDP, a subsidiary, entered into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 1 (one) year.
- g. In November 2023, IDP, a subsidiary, entered into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 8 (eight) months.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024 (Diaudit) December 31, 2024 (Audited)			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	1.320.375	22.023.859.657	2.008.597	32.462.945.522	Cash and Cash Equivalents
	JPY	149.000	16.688.000	25	421.275	
	CNY	3.840	8.997.120	135	298.890	
	GBP	180	4.037.040	-	-	
	MYR	427	1.690.920	-	-	
	TWD	2.000	1.096.000	-	-	
	EUR	50	978.050	-	-	
	NZD	100	966.400	-	-	
	AUD	20	219.140	59	213.344	
	SGD	5	64.670	-	-	
Jumlah aset			<u>22.058.596.997</u>		<u>32.463.879.031</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	172.181	2.871.975.221	229.263	3.705.342.581	Trade Accounts Payable
	GBP	39.117	877.318.647	72.204	1.468.104.627	
	SGD	12.178	157.508.402	7.948	94.729.953	
Jumlah Liabilitas			<u>3.906.802.270</u>		<u>5.268.177.161</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih			<u>18.151.794.727</u>		<u>27.195.701.870</u>	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 follows:

Periode/Period	Perubahan nilai tukar/Change in Exchange Rates	Sensitivitas laba sebelum pajak penghasilan/Sensitivity of profit before income tax
30 September 2025 (Tidak Diaudit)/September 30, 2025 (Unaudited)	Appreciates by: 3.2% Depreciates by: 3.2%	(581.773.894) 581.773.894
31 Desember 2024 (Diaudit)/December 31, 2024 (Audited)	Appreciates by: 4.8% Depreciates by: 4.8%	(1.316.034.873) 1.316.034.873

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit/ September 30, 2025 (Unaudited))		31 Desember 2024 (Diaudit/ December 31, 2024 (Audited))		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	668.487.567.683	668.487.567.683	580.569.336.893	580.569.336.893	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.315.986.139	3.293.843.982	3.388.336.327	3.366.194.170	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.909.298.748	1.909.298.748	1.513.897.021	1.513.897.021	Other accounts receivable
Uang jaminan	14.485.238.358	14.485.238.358	17.686.654.897	17.686.654.897	Guarantee deposits
Jumlah	688.198.090.928	688.175.948.771	603.158.225.138	603.136.082.981	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara

activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payment (excluding interest payments) as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/September 30, 2025 (Unaudited)				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	63.661.065.792	-	-	-	63.661.065.792	63.661.065.792	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	5.732.077.304	-	-	-	5.732.077.304	5.732.077.304	Other accounts payable
Beban akrual	39.058.987.671	-	-	-	39.058.987.671	39.058.987.671	Accrued expenses
Liabilitas sewa	47.354.759.233	74.842.153.086	2.739.221.380	192.329.178	125.128.462.877	116.184.341.973	Lease liabilities
Jumlah	155.806.890.000	74.842.153.086	2.739.221.380	192.329.178	233.580.593.644	224.636.472.740	Total
	31 Desember 2024 (Diaudit)/December 31, 2024 (Audited)				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	46.315.465.874	-	-	-	46.315.465.874	46.315.465.874	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	4.396.560.614	-	-	-	4.396.560.614	4.396.560.614	Other accounts payable
Beban akrual	29.828.347.151	-	-	-	29.828.347.151	29.828.347.151	Accrued expenses
Liabilitas sewa	49.213.924.765	85.145.346.792	29.820.896.011	264.329.181	164.444.496.749	150.319.730.709	Lease liabilities
Jumlah	129.754.298.404	85.145.346.792	29.820.896.011	264.329.181	244.984.870.388	230.860.104.348	Total

33. Segmen Operasi

Operasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan operasi segmen Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata.

Toko Bebas Bea

Mengusahakan toko bebas bea di Bali, Lombok dan Surabaya.

Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta, Batam dan Medan.

33. Operating Segments

The Group's operation segments are presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its operating segments.

The principal activities of these divisions consist of:

Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Duty Free Shop

Operating duty free shops in Bali, Lombok dan Surabaya.

Retail Shop

Operating retail shops in Bali, Jakarta, Batam and Medan.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

Segmen Usaha	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/September 30, 2025 (Unaudited)					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	287.054.912	282.201.837.060	396.071.236.454	-	678.560.128.426	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	287.054.912	150.030.966.943	223.650.388.174	-	373.968.410.029	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(644.546.801)	(4.127.654.110)	81.638.028.470		76.865.827.559	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	6.177.192.032	1.410.343.284	7.881.421.123	(5.831.526.000)	9.637.430.439	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	5.532.645.231	(2.717.310.826)	89.519.449.593	(5.831.526.000)	86.503.257.998	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(2.635.881)	1.224.027.623	25.426.041.096	-	26.647.432.838	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	5.535.281.112	(3.941.338.449)	64.093.408.497	(5.831.526.000)	59.855.825.160	Net profit (loss)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	99.652.196.525	486.798.644.157	396.511.691.915	(79.993.000.000)	902.969.532.597	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	34.041.780	73.294.486.712	(209.849.417)	-	73.118.679.075	Unallocated assets
Jumlah aset	99.686.238.305	560.093.130.869	396.301.842.498	(79.993.000.000)	976.088.211.672	Total assets
Liabilitas segmen **)	959.095.993	113.781.909.915	109.895.466.832	-	224.636.472.740	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	16.095.889.917	3.865.022.880	-	19.960.912.797	Capital expenditure
Beban penyusutan dan amortisasi	-	23.738.083.304	20.213.337.822	-	43.951.421.126	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes and long-term employee benefits liability

Segmen Usaha	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	330.520.401	330.011.844.506	317.049.034.497	-	647.391.399.404	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	330.520.401	149.294.913.930	187.696.087.894	-	337.321.522.225	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(522.668.984)	(45.383.053.462)	79.832.639.036	-	33.926.916.590	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	3.028.042.576	3.622.303.880	3.265.946.478	(2.795.806.500)	7.120.486.434	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	2.505.373.592	(41.760.749.582)	83.098.585.514	(2.795.806.500)	41.047.403.024	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(83.012)	(10.039.015.819)	25.047.528.509	-	15.008.429.678	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	2.505.456.604	(31.721.733.763)	58.051.057.005	(2.795.806.500)	26.038.973.346	Net profit (loss)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
31 Desember 2024 (Diaudit)/December 31, 2024 (Audited)						
Aset segmen *)	93.965.013.989	486.061.949.959	333.948.820.849	(79.993.000.000)	833.982.784.797	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	32.331.693	74.679.165.424	3.245.697.003	-	77.957.194.120	Unallocated assets
Jumlah aset	93.997.345.682	560.741.115.383	337.194.517.852	(79.993.000.000)	911.939.978.917	Total assets
Liabilitas segmen **)	806.930.009	116.464.356.134	113.588.818.205	-	230.860.104.348	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	5.638.721.216	3.801.650.371	-	9.440.371.587	Capital expenditure
Beban penyusutan dan amortisasi	-	48.274.831.842	25.712.979.163	-	73.987.811.005	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes and long-term employee benefits liability

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di enam (6) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali, Lombok dan Surabaya serta toko ritel di Bali, Jakarta, Batam dan Medan.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenues by geographical market</i>			
Pasar geografis	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2025 (Unaudited)</i>	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2024 (Unaudited)</i>	Geographical market
	Bali	570.396.691.487	
Jakarta	67.520.248.859	41.701.355.431	Jakarta
Surabaya	12.938.015.321	-	Surabaya
Lombok	11.607.609.191	5.436.620.584	Lombok
Medan	10.872.739.150	-	Medan
Batam	5.224.824.418	366.422.000	Batam
Jumlah	<u>678.560.128.426</u>	<u>647.391.399.404</u>	Total

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in six (6) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, duty free shops in Bali, Lombok and Surabaya and retail shops are in Bali, Jakarta, Batam dan Medan.

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>	
	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2025 (Unaudited)</i>	31 Desember 2024 (Diaudit)/ <i>December 31, 2024 (Audited)</i>
	Bali	274.047.642.034
Jakarta	603.404.195.745	520.473.525.505
Lombok	5.915.335.686	6.975.787.204
Batam	5.821.051.055	4.394.663.344
Medan	7.027.627.783	750.465.094
Surabaya	6.753.680.294	-
Jumlah	<u>902.969.532.597</u>	<u>833.982.784.797</u>

Assets and capital expenditures by geographical area

	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	
	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2025 (Unaudited)</i>	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2024 (Unaudited)</i>
	Bali	8.980.647.069
Jakarta	3.107.919.670	117.509.400
Lombok	51.194.000	2.110.758.809
Batam	-	1.153.628.400
Medan	2.762.589.000	-
Surabaya	5.058.563.058	-
Jumlah	<u>19.960.912.797</u>	<u>5.302.996.317</u>

34. Ikatan

a. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa toko dan ruang kantor.

34. Agreements and Commitments

a. Lease Agreements - Group as Lessee

The Group entered into various lease agreements for use of commercial space

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai sebelas (11) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

and office space. The lease terms are between one (1) to eleven (11) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Lokasi/ Location	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Angkasa Pura Indonesia	Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali/ <i>I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali</i>	Beberapa Area Komersial / <i>Several Commercial Space Leases</i>	Januari 2021 – Desember 2028 / <i>January 2021 – December 2028</i>
	Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta/ <i>Soekarno Hatta International Airport Jakarta</i>	Beberapa Area Komersial / <i>Several Commercial Space Leases</i>	Januari 2022 – April 2028 / <i>January 2022 – April 2028</i>
	Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok/ <i>Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok</i>	Beberapa Area Komersial / <i>Several Commercial Space Leases</i>	Juli 2024 – Juni 2027 / <i>July 2024 – June 2027</i>
	Bandara Internasional Juanda Surabaya/ <i>Juanda International Airport Surabaya</i>	Beberapa Area Komersial / <i>Several Commercial Space Leases</i>	Maret 2025 - Februari 2026 / <i>March 2025 - February 2026</i>
PT Bandara International Batam	Bandara Internasional Hang Nadim Batam/ <i>Hang Nadim International Airport Batam</i>	Beberapa Area Komersial / <i>Several Commercial Space Leases</i>	September 2024 – September 2027 / <i>September 2024 – September 2027</i>
PT Pelabuhan Indonesia (PERSERO) Sub Regional Bali Nusa Tenggara	Pelabuhan Benoa Bali/ <i>Benoa Port Bali</i>	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Januari 2024 – Juni 2025 / <i>January 2024 – June 2025</i>
PT Petarung Tangguh Persada	Menara Sudirman, Jakarta	Ruang Kantor/ <i>Office Space Lease</i>	Januari 2024 – Desember 2025 / <i>January 2024 – December 2025</i>
	Mall Bali Galeria	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Juni 2022 – Juni 2025 / <i>June 2022 – June 2025</i>
	Bali Galeria	Ruang Kantor/ <i>Office Space Lease</i>	Juli 2018 – Juli 2024 / <i>July 2018 – July 2024</i>
	Ruko Barat Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor/ <i>Office Space Lease</i>	Januari 2023 – Desember 2032 / <i>January 2023 – December 2032</i>
PT Precise Pacific Realty	Menara Sudirman, Jakarta	Ruang Kantor / <i>Office Space Lease</i>	Januari 2024 – Desember 2025 / <i>January 2024 – December 2025</i>
PT Putra Mahatiti	Pergudangan Benda, Tangerang	Area Gudang/ <i>Storage Space Lease</i>	Maret 2022 – Maret 2026 / <i>March 2022 – March 2026</i>
Ni Luh Gede Indah Parwati	Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor / <i>Office Space Lease</i>	September 2024 – Desember 2035 / <i>September 2024 – December 2035</i>

Pada tanggal 6 September 2024, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angkasa Pura Aviassi atas sewa area komersial di Bandara Internasional Kualanamu, Medan. Jangka waktu sewa perjanjian ini dimulai pada saat seluruh area komersial telah beroperasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, area komersial yang beroperasi belum seluruhnya.

In September 6, 2024, KPU, a subsidiary, signed an agreement with PT Angkasa Pura Aviassi for the lease of commercial spaces at Kualanamu International Airport, Medan. The lease term of this agreement begins when the entire commercial spaces are already operated. As the date of issuance of the consolidated financial statements, the commercial spaces are not yet operated entirely.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan masing-masing pada Catatan 11 dan 17.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 11 and 17, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related to leases:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Beban sewa (Catatan 26b)	1.102.060.882	298.778.732	Rent expense (Notes 26b)
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	35.087.589.504	54.603.954.837	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	3.556.277.349	5.789.981.690	Interest expense on lease liabilities (Note 17)
Jumlah	<u>39.745.927.735</u>	<u>60.692.715.259</u>	Total

Total arus kas atas liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa pada tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing sebesar Rp 39.628.041.030 dan Rp 46.742.513.193.

The total cash flow for lease liabilities and interest on lease liabilities for the years ended September 30, 2025 and September 30, 2024 amounted to Rp 39,628,041,030 and Rp 46,742,513,193, respectively.

b. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessor

b. Lease Agreements - Group as Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat pelayanan. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dua (2) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers for periods one (1) year to two (2) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi untuk pada 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing sebesar Rp 135.771.287 dan Rp 889.172.459.

The rental income included in profit or loss as of September 30, 2025 and September 30, 2024 amounted to Rp 135,771,287 and Rp 889,172,459 respectively.

c. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

c. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

d. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

d. The subsidiaries have several contracts with the following entities:

1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, IDP, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("Supply Agreement") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai

1. On August 4, 2011, IDP, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.

goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extend term for another ten (10) years.

2. IDP dan KPU, entitas anak, dipungut oleh PT Angkasa Pura Indonesia, PT Bandara Internasional Batam dan PT Angkasa Pura Aviase mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing Rp 126.024.465.968 dan Rp 99.923.260.845 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

2. IDP and KPU, subsidiaries, are charged by PT Angkasa Pura Indonesia, PT Bandara Internasional Batam and PT Angkasa Pura Aviase for concessions fees on net sales. The concession fees as of September 30, 2025 and September 30, 2024 amounted to Rp 126,024,465,968 and Rp 99,923,260,845, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

- e. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, KPU mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 17 Juli 2029. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan sembilan belas (19) unit gerai dengan menggunakan lisensi WH Smith yang berlokasi di Bali, Jakarta, Batam dan Medan. Biaya wara laba pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing sebesar Rp 6.315.989.428 dan Rp 3.735.859.272 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

- e. On July 18, 2014, KPU, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years and has been extended until July 17, 2029. Until now, KPU has been operating nineteen (19) units of stores under the license of WH Smith located in Bali, Jakarta, Batam and Medan. The franchise fee paid as of September 30, 2025 and September 30, 2024 amounted to Rp 6,315,989,428 and Rp 3,735,859,272, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

35. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows

Non cash investing of the Group follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset hak-guna	3.081.373.094	38.468.436.917	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			30 September/ September 30, 2025	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Penambahan tahun berjalan/ Additions in current year	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	150.319.730.709	(39.628.041.030)	-	3.081.373.094	2.411.279.200	116.184.341.973	Lease liabilities

36. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Penambahan tahun berjalan/ Additions in current year	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	155.676.270.756	(62.612.106.007)	18.582.470	54.250.790.211	2.986.193.279	150.319.730.709	Lease liabilities

37. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107

37. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

“Instrumen Keuangan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

107 Financial Instrument” regarding supplier financing arrangements.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:
1 Januari 2025

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:
January 1, 2025

- Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the amendment on the Group's consolidated financial statements.
